

BAB V ANALISIS DATA

5.1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber penerbitan, seperti data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik, BAPPEDA dan sumber-sumber lain yang terkait dan relevan dengan obyek yang diteliti dimulai dari tahun 1992 hingga tahun 2000. Data-data tersebut adalah data pendapatan sektor-sektor ekonomi daerah yang tercermin dalam PDRB kota surakarta tahun 1992 - 2000 atas dasar harga konstan 1983 untuk data tahun 1992 dan harga konstan 1993 untuk data tahun 1993-2000. Dan pendapatan sektor-sektor ekonomi Propinsi Jawa Tengah yang tercermin dalam PDRB tahun 1992 - 2000 atas dasar harga konstan 1983 dan 1993.

Data tersebut akan digunakan untuk menganalisis perubahan pertumbuhan sembilan (9) sektor ekonomi kota surakarta dibandingkan dengan 9 sektor ekonomi Propinsi Jawa Tengah. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis analisis Shift-Share (S-S). Pada analisis Shift-Share data yang digunakan sesuai dengan data teknik analisis tersebut adalah hanya data PDRB kota Surakarta dan PDRB Propinsi Jawa Tengah menurut sektor awal tahun analisis yaitu tahun 1992 dan akhir tahun analisis yaitu tahun 2000.

Untuk lebih jelasnya mengenai data-data PDRB tersebut perhatikan tabel 5.1 dan tabel 5.2 berikut ini:

Tabel 5.1
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROPINSI JAWA TENGAH
ATAS DASAR KONSTAN TAHUN 1992 –2000
(JUTAAN RUPIAH)

| Sektor –Sektor | 1992 | 1993 | 1994 | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 | 2000 |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1. Pertanian | 7996150,42 | 7810639,73 | 7782116,47 | 8211174,14 | 8487971,93 | 8216026,20 | 7940632,03 | 8184670,67 | 8447654,90 |
| 2. Pertambangan dan penggalian | 382234,08 | 407614,43 | 432941,70 | 471646,19 | 527557,05 | 587426,67 | 545662,76 | 575612,99 | 589963,73 |
| 3. Industri Pengolahan | 922136,31 | 1034268,09 | 11322071,68 | 12260155,08 | 13327648,25 | 13709758,32 | 11707062,06 | 12036861,68 | 12421426,24 |
| 4. Listrik, Gas dan Air Bersih | 204324,81 | 228414,71 | 264697,78 | 304154,62 | 346833,47 | 393556,61 | 407879,93 | 450221,11 | 493724,43 |
| 5. Bangunan | 1531269,66 | 1604770,61 | 1688679,43 | 1808178,57 | 2011485,33 | 2139684,09 | 1452845,56 | 1626238,40 | 1650463,27 |
| 6. Perdagangan, Hotel Dan Restoran | 6259353,85 | 6802665,77 | 7580716,93 | 8337892,12 | 9034329,60 | 9612930,14 | 8747296,31 | 9026900,22 | 9631793,24 |
| 7. Pengangkutan Dan Komunikasi | 1155293,80 | 1278563,65 | 1378872,97 | 1510647,54 | 1705241,76 | 1766846,11 | 1765265,71 | 1946926,99 | 2053018,42 |
| 8. Keuangan Persewaan Dan Jasa Perusahaan | 1607285,60 | 1703722,74 | 1869209,67 | 1974205,57 | 2114567,23 | 2283522,22 | 1502666,55 | 1559305,07 | 1605968,13 |
| 9. Jasa-Jasa | 3701694,85 | 3908249,43 | 4025867,85 | 4135898,81 | 4306569,10 | 4420088,54 | 3995962,44 | 3987776,61 | 4038526,07 |
| TOTAL PDRB | 23759743,38 | 33978909,16 | 36345174,48 | 39013952,64 | 41862203,72 | 43129838,90 | 38065273,35 | 39394513,74 | 40932538,43 |

Sumber: BPS Jawa Tengah Keterangan : Tahun 1992-2000 berdasarkan harga konstan 1993

Tabel 5.2

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA SURAKARTA

ATAS DASAR KONSTAN TAHUN 1992 –2000

(JUTAAN RUPIAH)

| Sektor – Sektor | 1992 | 1993 | 1994 | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 | 2000 |
|---|------------------|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1. Pertanian | 19686,42 | 21290,59 | 26056,99 | 24141,93 | 18913,12 | 18497,22 | 18645,31 | 19106,32 | 19583,98 |
| 2. Pertambangan dan penggalian | 1154,00 | 649,35 | 661,02 | 716,70 | 848,41 | 870,69 | 780,33 | 782,88 | 797,75 |
| 3. Industri Pengolahan | 153828,77 | 163056,96 | 175409,44 | 190003,51 | 333690,23 | 345594,90 | 310318,03 | 313345,24 | 326192,39 |
| 4. Listrik, Gas dan Air Bersih | 18922,04 | 22278,82 | 23826,01 | 25601,04 | 23450,67 | 24405,37 | 24262,51 | 24837,25 | 25954,93 |
| 5. Bangunan | 134580,98 | 143328,75 | 154535,82 | 167493,73 | 179644,77 | 186828,59 | 168023,90 | 169032,04 | 173257,84 |
| 6. Perdagangan, Hotel Dan Restoran | 201723,18 | 215157,95 | 233133,06 | 255234,46 | 310776,01 | 327422,20 | 278598,90 | 280539,80 | 291792,12 |
| 7. Pengangkutan Dan Komunikasi | 68389,80 | 78894,48 | 92475,68 | 109369,72 | 154414,71 | 160767,08 | 163187,86 | 166545,87 | 173041,15 |
| 8. Keuangan Persewaan Dan Jasa Perusahaan | 73008,95 | 183208,67 | 199359,96 | 217721,01 | 168573,67 | 173060,69 | 99969,24 | 101614,92 | 108193,88 |
| 9. Jasa-Jasa | 109999,87 | 161050,82 | 167833,67 | 175923,26 | 184247,42 | 195135,63 | 169232,36 | 175003,09 | 183901,88 |
| TOTAL PDRB | 599744,02 | 988916,42 | 1073359,77 | 1166205,39 | 1374559,01 | 1432582,37 | 1233018,44 | 1250807,41 | 1302715,92 |

Sumber : BPS Surakarta Keterangan : Tahun 1992 –2000 berdasarkan harga konstan 1993

Keterangan simbol-simbol analisa Kuantitatif

- r_{ij} : Laju pertumbuhan sektor i di wilayah j (kabupaten), {Membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100, kemudian dikurangi dengan 100, pada sektor i di wilayah j (kabupaten)}.
- r_{in} : Laju pertumbuhan sektor i di wilayah n (propinsi), {Membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100, kemudian dikurangi dengan 100, pada sektor i di wilayah n (propinsi)}.
- m : Laju pertumbuhan ekonomi di wilayah n (propinsi), {Membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100, kemudian dikurangi dengan 100, pada PDRB di wilayah n (propinsi)}.
- N_{ij} : Merupakan perubahan sektor i di wilayah j , apabila pertumbuhannya sama besarnya dengan tingkat pertumbuhan yang terjadi di tingkat propinsi. Apabila di wilayah j (kabupaten) mengalami pertumbuhan yang lebih rendah dari pertumbuhan propinsi maka wilayah tersebut mengalami Shift LOSS (kerugian) sektor i di wilayah j .
- M_{ij} : Merupakan pengaruh industri yang selanjutnya disebut sebagai propotional shift atau bauran komposisi dimana apabila M_{ij} mempunyai tanda positif (+) berarti bahwa variabel yang dianalisis mempunyai tingkat pertumbuhan yang lebih cepat dari pertumbuhan keseluruhan, demikian sebaliknya bila mempunyai tanda negatif (-) maupun nol.

- Cij : Merupakan keunggulan kompetitif sektor i di wilayah j (kabupaten) atau disebut sebagai differential shift atau regional share. Apabila bertanda positif berarti bahwa sektor i mempunyai kecepatan untuk tumbuh dibandingkan dengan sektor yang sama di tingkat propinsi, atau dapat dinyatakan pula bahwa share suatu wilayah atas pendapatan ekonomi nasional pada sektor tertentu mengalami peningkatan. Apabila bertanda negatif berarti bahwa sektor i mempunyai kecenderungan menghambat pertumbuhan dibandingkan dengan sektor yang sama di tingkat propinsi.
- Y*j : Employment atau out put atau pendapatan atau nilai tambah yang dicapai suatu sektor di wilayah j (kabupaten).
- Yij : PDRB sektor i di wilayah j (kabupaten).
- Yin : PDRB sektor i di wilayah n (propinsi)
- Yn : out put yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi dari satu region, baik berupa barang dan jasa di nilai dengan harga pada tahun 1993 pada wilayah n (propinsi).
- * : Pendapatan akhir tahun / nilai akhir
- D : Variabel wilayah / daerah seperti : nilai tambah, pendapatan dan atau out put selama kurun waktu tertentu.

5.2. Analisa kuantitatif

5.2.1. Perhitungan data pada sektor pertanian

$$rij = \frac{y^*j - y_{ij}}{y_{ij}} = \frac{19583,98 - 19686,42}{19686,42} = -0,005203587$$

$$rin = \frac{y^*in - y_{in}}{y_{in}} = \frac{8447654,90 - 7996150,42}{7996150,42} = 0,056465$$

$$rn = \frac{y^*n - y_n}{y_n} = \frac{40932538,43 - 23759743,38}{23759743,38} = 0,722769$$

$$\begin{aligned} Nij &= y_{ij} \cdot rn = 19686,42 \cdot 0,722769 \\ &= 14228,73 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mij &= y_{ij} (rin - rn) = 19686,42 (0,056465 - 0,722769) \\ &= -13117,13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Cij &= y_{ij} (rij - rn) = 19686,42 (0,005203587 - 0,056465) \\ &= -1214,038 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Dij &= Nij + Mij + Cij = 14228,73 + (-13117,13) + (-1214,038) \\ &= -102,44 \end{aligned}$$

Sektor pertanian kota Surakarta berdasarkan analisis Shift-Share tahun 1992-2000 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan propinsi (Nij) misalnya, sektor pertanian kota Surakarta mempunyai kontribusi yang positif sebesar 14228,73 terhadap pertumbuhan propinsi. Sedangkan pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai negatif sebesar - 13117,13 menunjukkan sektor pertanian mempunyai kontribusi yang negatif atau lebih lambat pertumbuhannya terhadap kontribusi sektor sejenis dalam propinsi Jawa Tengah

Kemudian pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) kontribusi sektor pertanian sebesar - 1214,03 ini berarti kontribusi sektor pertanian kota Surakarta negatif atau lebih lambat pertumbuhannya dibanding sektor sejenis dalam propinsi Jawa Tengah.

Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor pertanian mempunyai kontribusi sebesar - 102,44 ini menunjukkan bahwa sumbangan sektor pertanian ini negatif terhadap kontribusi sektor pertanian dalam propinsi Jawa Tengah .

5.2.2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

$$rij = \frac{y^*j - y_{ij}}{y_{ij}} = \frac{797,75 - 1154,00}{1154,00} = -0,308708839$$

$$rin = \frac{y^*in - y_{in}}{y_{in}} = \frac{589963,73 - 382234,08}{382234,08} = 0,543462$$

$$rn = \frac{y^*n - y_n}{y_n} = \frac{40932538,43 - 23759743,38}{23759743,38} = 0,722769$$

$$Nij = y_{ij} \cdot rn = 1154,00 \cdot 0,722769$$

$$= 834,0754$$

$$Mij = y_{ij} (rin - rn) = 1154,00 (0,543462 - 0,722769)$$

$$= -206,9204$$

$$Cij = y_{ij} (rij - rn) = 1154,00 (-0,308708839 - 0,722769)$$

$$= -983,405$$

$$Dij = Nij + Mij + Cij = 834,0754 + (-206,9204) + (-983,405)$$

$$= -356,25$$

Sektor pertambangan dan penggalian berdasarkan analisis Shift-Share tahun 1992 - 2000 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan propinsi (Nij) misalnya, sektor pertambangan dan penggalian kota Surakarta mempunyai kontribusi yang positif sebesar 834,07 terhadap pertumbuhan propinsi Jawa Tengah.

Sedangkan pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai sebesar - 206,92 menunjukkan sektor ini kontribusinya negatif atau lebih lambat pertumbuhannya terhadap kontribusi sektor sejenis dalam propinsi Jawa Tengah. Kemudian pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) kontribusi sektor pertambangan dan penggalian sebesar - 983,40 ini berarti kontribusi sektor pertambangan dan penggalian kota Surakarta negatif atau lebih lambat pertumbuhannya dibanding sektor sejenis dalam propinsi Jawa tengah.

Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor pertambangan dan penggalian mempunyai kontribusi sebesar - 356,25 ini menunjukkan bahwa sumbangan sektor pertambangan dan penggalian tersebut negatif terhadap kontribusi sektor pertambangan dan penggalian dalam propinsi Jawa tengah.

5.2.3. Sektor Industri Pengolahan

$$rij = \frac{y^*j - y_{ij}}{y_{ij}} = \frac{326192,3 - 153828,77}{153828,77} = 1,12049014$$

$$rin = \frac{y^*in - y_{in}}{y_{in}} = \frac{12421426,24 - 922136,31}{922136,31} = 12,47027$$

$$rn = \frac{y^*n - y_n}{y_n} = \frac{40932538,43 - 23759743,38}{23759743,38} = 0,722769$$

$$Nij = y_{ij} \cdot rn = 153828,77 \cdot 0,722769$$

$$= 111182,7$$

$$Mij = y_{ij} (rin - rn) = 153828,77 (12,47027 - 0,722769)$$

$$= 1807104$$

$$Cij = y_{ij} (rij - rn) = 153828,77 (1,12049014 - 0,722769)$$

$$= - 1745923$$

$$Dij = Nij + Mij + Cij = 111182,7 + 1807104 + (- 1745923)$$

$$= 172363,62$$

Sektor industri pengolahan kota Surakarta berdasarkan analisis Shift-Share tahun 1992 - 2000 dipengaruhi oleh beberapa komponen, pengaruh komponen pertumbuhan propinsi (Nij) misalnya, sektor industri pengolahan kota Surakarta mempunyai kontribusi yang positif sebesar 111182,7 terhadap pertumbuhan dalam propinsi Jawa Tengah. Sedangkan pengaruh lainnya yaitu pengaruh komponen bauran industri (Mij) yang dalam hal ini mempunyai nilai sebesar 1807104 menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan mempunyai kontribusi yang positif atau lebih cepat pertumbuhannya terhadap kontribusi sektor sejenis dalam propinsi Jawa Tengah. Kemudian pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij), kontribusi sektor industri pengolahan kota Surakarta sebesar -1745923 ini berarti kontribusi sektor industri pengolahan kota Surakarta negatif atau lebih lambat pertumbuhannya dibandingkan kontribusi sektor sejenis dalam propinsi Jawa Tengah.

Untuk jumlah keseluruhan (Dij) sektor industri pengolahan mempunyai kontribusi sebesar 172363,62 ini menunjukkan bahwa sumbangan sektor ini positif terhadap kontribusi sektor industri pengolahan dalam propinsi Jawa Tengah.

5.2.4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

$$rij = \frac{y^*j - y_{ij}}{y_{ij}} = \frac{25954,93 - 18922,04}{18922,04} = 0,371677155$$

$$rin = \frac{y^*in - y_{in}}{y_{in}} = \frac{493724,43 - 204324,81}{204324,81} = 1,41637$$

$$rn = \frac{y^*n - y_n}{y_n} = \frac{40932538,43 - 23759743,38}{23759743,38} = 0,722769$$

$$Nij = y_{ij} \cdot rn = 18922,04 \cdot 0,722769$$

$$= 13676,26$$

$$Mij = y_{ij} (rin - rn) = 18922,04 (1,41637 - 0,722769)$$

$$= 13124,35$$

$$Cij = y_{ij} (rij - rn) = 18922,04 (0,371677155 - 0,722769)$$

$$= -19767,73$$

$$Dij = Nij + Mij + Cij = 13676,26 + 13124,35 + 13124,35$$

$$= 7032,89$$

Sektor Listrik, Gas dan air bersih kota Surakarta berdasarkan analisis Shift-Share tahun 1992 - 2000 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan propinsi (Nij) misalnya, sektor listrik, gas dan air bersih kota Surakarta mempunyai kontribusi yang positif sebesar 13676,26 terhadap pertumbuhan Propinsi Jawa Tengah. Sedangkan pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai sebesar 13124,35 menunjukkan sektor listrik, gas dan air bersih mempunyai kontribusi yang positif atau lebih cepat pertumbuhannya terhadap kontribusi sektor sejenis dalam Propinsi Jawa Tengah

Kemudian pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) kontribusi sektor listrik, gas dan air bersih sebesar - 19767,73 ini berarti kontribusi sektor listrik, gas dan air bersih kota Surakarta negatif atau lebih lambat pertumbuhannya dibanding sektor sejenis dalam propinsi Jawa Tengah.

Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor listrik, gas dan air bersih mempunyai kontribusi sebesar 7032,89 ini menunjukkan bahwa sumbangan sektor ini positif terhadap kontribusi sektor listrik, gas dan air bersih dalam propinsi Jawa Tengah.

5.2.5 Sektor Bangunan

$$rij = \frac{y^*j - y_{ij}}{y_{ij}} = \frac{173257,84 - 134580,98}{134580,98} = 0,287387267$$

$$rin = \frac{y^*in - y_{in}}{y_{in}} = \frac{1650463,27 - 1531269,66}{1531269,66} = 0,07784$$

$$rn = \frac{y^*n - y_n}{y_n} = \frac{40932538,43 - 23759743,38}{23759743,38} = 0,722769$$

$$\begin{aligned} N_{ij} &= y_{ij} \cdot rn = 134580,98 \cdot 0,722769 \\ &= 97270,96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_{ij} &= y_{ij} (rin - rn) = 134580,98 (0,07784 - 0,722769) \\ &= - 86795,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C_{ij} &= y_{ij} (rij - rn) = 134580,98 (0,287387267 - 0,722769) \\ &= - 28201,11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} D_{ij} &= N_{ij} + M_{ij} + C_{ij} = 97270,96 + 86795,21 + 28201,11 \\ &= 38676,86 \end{aligned}$$

Sektor bangunan kota Surakarta berdasarkan analisis Shift-Share tahun 1992 - 2000 dipengaruhi oleh beberapa komponen, pengaruh komponen pertumbuhan propinsi (Nij) misalnya, sektor bangunan kota Surakarta mempunyai kontribusi yang positif sebesar 97270,96 terhadap pertumbuhan dalam propinsi Jawa Tengah. Sedangkan pengaruh lainnya yaitu pengaruh komponen bauran industri (Mij) yang dalam hal ini mempunyai nilai sebesar - 86795,21 menunjukkan bahwa sektor bangunan mempunyai kontribusi yang negatif atau lebih lambat pertumbuhannya terhadap kontribusi sektor sejenis dalam propinsi Jawa Tengah. Kemudian pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij), kontribusi sektor bangunan kota Surakarta sebesar 28201,11 ini berarti kontribusi sektor bangunan kota Surakarta positif atau lebih cepat pertumbuhannya dibandingkan kontribusi sektor sejenis dalam propinsi Jawa Tengah.

Untuk jumlah keseluruhan (Dij) sektor bangunan mempunyai kontribusi sebesar 38676,86 ini menunjukkan bahwa sumbangan sektor ini positif terhadap kontribusi sektor bangunan dalam propinsi Jawa Tengah.

5.2.6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restaurant

$$rij = \frac{y^*j - y_{ij}}{y_{ij}} = \frac{291792,12 - 201723,18}{201723,18} = 0,44649772$$

$$rin = \frac{y^*in - y_{in}}{y_{in}} = \frac{9631793,24 - 6259353,85}{6259353,85} = 0,538784$$

$$rn = \frac{y^*n - y_n}{y_n} = \frac{40932538,43 - 23759743,38}{23759743,38} = 0,722769$$

$$Nij = y_{ij} \cdot rn = 201723,18 \cdot 0,722769$$

$$= 145799,3$$

$$Mij = y_{ij} (rin - rn) = 201723,18 (0,538784 - 0,722769)$$

$$= -37114,05$$

$$Cij = y_{ij} (rij - rn) = 201723,18 (0,44649772 - 0,722769)$$

$$= -18616,27$$

$$Dij = Nij + Mij + Cij = 145799,3 + (-37114,05) + (-18616,27)$$

$$= 90068,94$$

Sektor perdagangan, hotel dan restoran berdasarkan analisis Shift-Share tahun 1992 - 2000 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Propinsi (Nij) misalnya, sektor perdagangan, hotel dan restoran kota Surakarta mempunyai kontribusi yang positif sebesar 145799,3 terhadap pertumbuhan Propinsi Jawa Tengah.

Sedangkan pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai sebesar - 37114,05 menunjukkan sektor ini kontribusinya negatif atau lebih lambat pertumbuhannya terhadap kontribusi sektor sejenis dalam Propinsi Jawa Tengah. Kemudian pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) kontribusi sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar - 18616,27 ini berarti kontribusi sektor perdagangan, hotel dan restoran kota Surakarta negatif atau lebih lambat pertumbuhannya dibanding sektor sejenis dalam Propinsi Jawa Tengah.

Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor perdagangan, hotel dan restoran mempunyai kontribusi sebesar 90068,94 ini menunjukkan bahwa sumbangan sektor perdagangan, hotel dan restoran positif terhadap kontribusi sektor perdagangan, hotel dan restoran dalam Propinsi Jawa Tengah.

5.2.7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

$$rij = \frac{y^*j - yij}{yij} = \frac{173041,15 - 68389,80}{68389,80} = 1,530218688$$

$$rin = \frac{y^*in - yin}{yin} = \frac{2053018,42 - 1155293,80}{1155293,80} = 0,777053$$

$$rn = \frac{y^*n - yn}{yn} = \frac{40932538,43 - 23759743,38}{23759743,38} = 0,722769$$

$$Nij = yij \cdot rn = 173041,15 \cdot 0,722769$$

$$= 49430,03$$

$$Mij = yij (rin - rn) = 173041,15 (0,777053 - 0,722769)$$

$$= 3712,478$$

$$Cij = yij (rij - rn) = 173041,15 (1,530218688 - 0,722769)$$

$$= 51508,84$$

$$Dij = Nij + Mij + Cij = 49430,03 + 3712,478 + 51508,84$$

$$= 104651,35$$

Sektor angkutan dan komunikasi kota Surakarta berdasarkan analisis Shift-Share tahun 1992 - 2000 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan propinsi (Nij) misalnya, sektor angkutan dan komunikasi kota Surakarta mempunyai kontribusi yang positif sebesar 49430,03 terhadap pertumbuhan propinsi Jawa Tengah. Sedangkan pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai 3712,47 menunjukkan sektor angkutan dan komunikasi mempunyai kontribusi yang positif atau lebih cepat pertumbuhannya terhadap kontribusi sektor sejenis dalam propinsi Jawa Tengah.

Kemudian pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) kontribusi sektor angkutan dan komunikasi sebesar 51508,84 ini berarti kontribusi sektor angkutan dan komunikasi kota Surakarta positif atau lebih cepat pertumbuhannya dibanding sektor sejenis dalam propinsi Jawa Tengah.

Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor angkutan dan komunikasi mempunyai kontribusi sebesar 104651,35 ini menunjukkan bahwa sumbangan sektor angkutan dan komunikasi ini positif terhadap kontribusi sektor angkutan dan komunikasi dalam propinsi Jawa Tengah.

5.2.8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

$$rij = \frac{y^*j - y_{ij}}{y_{ij}} = \frac{108193,88 - 73008,95}{73008,95} = 0,481926257$$

$$rin = \frac{y^*in - y_{in}}{y_{in}} = \frac{1605968,13 - 1607285,60}{1607285,60} = -0,00082$$

$$m = \frac{y^*n - y_n}{y_n} = \frac{40932538,43 - 23759743,38}{23759743,38} = 0,722769$$

$$\begin{aligned} Nij &= y_{ij} \cdot m = 73008,95 \cdot 0,722769 \\ &= 52768,61 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mij &= y_{ij} (rin - m) = 73008,95 (-0,00082 - 0,722769) \\ &= -52828,45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Cij &= y_{ij} (rij - m) = 73008,95 (0,481926257 - 0,722769) \\ &= 63892,71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Dij &= Nij + Mij + Cij = 52768,61 + (-52828,45) + 63892,71 \\ &= 35184,93 \end{aligned}$$

Sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan kota Surakarta berdasarkan analisis Shift-Share tahun 1992 - 2000 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan propinsi (Nij) misalnya, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan kota Surakarta mempunyai kontribusi yang positif sebesar 52768,61 terhadap pertumbuhan propinsi Jawa Tengah. Sedangkan pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai sebesar -52828,45 menunjukkan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan mempunyai kontribusi yang negatif atau lebih lambat pertumbuhannya terhadap kontribusi sektor sejenis dalam propinsi Jawa Tengah

Kemudian pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) kontribusi sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan sebesar 35244,77 ini berarti kontribusi sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan kota Surakarta positif atau lebih cepat pertumbuhannya dibanding sektor sejenis dalam propinsi Jawa Tengah.

Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan mempunyai kontribusi sebesar 35184,93 ini menunjukkan bahwa sumbangan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan ini positif terhadap kontribusi sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan dalam propinsi Jawa Tengah.

5.2.9. Sektor Jasa-jasa

$$rij = \frac{y^*j - y_{ij}}{y_{ij}} = \frac{183901,88 - 109999,87}{109999,87} = 0,671837249$$

$$rin = \frac{y^*in - y_{in}}{y_{in}} = \frac{4038526,07 - 3701694,85}{3701694,85} = 0,690994$$

$$rn = \frac{y^*n - y_n}{y_n} = \frac{40932538,43 - 23759743,38}{23759743,38} = 0,722769$$

$$\begin{aligned} Nij &= y_{ij} \cdot rn = 109999,87 \cdot 0,722769 \\ &= 79504,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mij &= y_{ij} (rin - rn) = 109999,87 (0,690994 - 0,722769) \\ &= - 69495,19 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Cij &= y_{ij} (rij - rn) = 109999,87 (0,671837249 - 0,722769) \\ &= 63892,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Dij &= Nij + Mij + Cij = 79504,5 + (- 69495,19) + 63892,7 \\ &= 73902,01 \end{aligned}$$

Sektor jasa-jasa kota Surakarta berdasarkan analisis Shift-Share tahun 1992 - 2000 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan propinsi (Nij) misalnya, sektor jasa-jasa kota Surakarta mempunyai kontribusi yang positif sebesar 79504,5 terhadap pertumbuhan propinsi Jawa Tengah. Sedangkan pengaruh komponen bauran industri (Mij) mempunyai nilai sebesar - 69495,19 menunjukkan sektor jasa-jasa mempunyai kontribusi yang negatif atau lebih lambat pertumbuhannya terhadap kontribusi sektor sejenis dalam propinsi Jawa Tengah

Kemudian pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) kontribusi jasa-jasa sebesar 63892,71 ini berarti kontribusi sektor jasa-jasa kota Surakarta positif atau lebih cepat pertumbuhannya dibanding sektor sejenis dalam propinsi Jawa Tengah.

Untuk jumlah keseluruhan (Dij), sektor jasa-jasa mempunyai kontribusi sebesar 73902,01 ini menunjukkan bahwa sumbangan sektor jasa-jasa ini positif terhadap kontribusi sektor jasa-jasa dalam propinsi Jawa Tengah.

5.3. Hasil Perhitungan

Tabel 5.3.
PDRB per sektor Kota Surakarta Atas Dasar Harga Konstan 1993
Tahun 1992 dan 2000 (Jutaan Rupiah)

| Sektor | Pendapatan (Jutaan Rupiah) | | Perubahan | |
|--|-----------------------------|-------------------|------------------|-----------------|
| | 1992 | 2000 | Absolut | Persen |
| 1. Pertanian | 19686,42 | 583,98 | - 102,44 | - 0,520359 |
| 2. Pertambangan dan Penggalian | 1154 | 797,75 | - 356,25 | - 30,87088 |
| 3. Industri pengolahan | 153828,77 | 326192,39 | 172363,62 | 112,049 |
| 4. Listrik, Gas dan Air Minum | 18922,04 | 25954,93 | 7032,89 | 37,16772 |
| 5. Bangunan | 134580,98 | 173257,84 | 38676,86 | 28,73873 |
| 6. Perdagangan, Hotel dan Restoran | 201723,18 | 291792,12 | 90068,94 | 44,64977 |
| 7. Pengangkutan dan Komunikasi | 68389,8 | 173041,15 | 104651,35 | 153,0219 |
| 8. Keuangan, Persewaan dan Jasa perusahaan | 73008,95 | 108193,88 | 35184,93 | 48,19263 |
| 9. Jasa-Jasa | 109999,87 | 183901,88 | 73902,01 | 67,18372 |
| Total | 781294,01 | 1302715,92 | 521421,91 | 459,6122 |

Sumber: BPS, PDRB Kota Surakarta atas Dasar Harga Konstan 1993 tahun 1992 dan 2000 diolah.

Hasil perhitungan analisis Shift -Share menunjukkan bahwa PDRB Kota Surakarta periode 1992 sampai 2000 meningkat sebesar Rp. 521421,91 Juta atau mengalami kenaikan. Sektor yang paling tinggi kenaikannya terdapat pada sektor pengangkutan dan komunikasi dengan kenaikan sebesar 153,0219 %.

Tabel 5.4
Produk Domestik Bruto per sektor Propinsi Jawa Tengah Atas Dasar
Harga Konstan 1993 Tahun 1992 dan 2000 (Jutaan Rupiah)

| Sektor | Pendapatan (Jutaan Rupiah) | | Perubahan | |
|--|----------------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| | 1992 | 2000 | Absolut | Persen |
| 1. Pertanian | 7996150,42 | 8447654,90 | 451504,48 | 5,64 |
| 2. Pertambangan dan Penggalian | 382234,08 | 589963,73 | 207729,65 | 54,34 |
| 3. Industri pengolahan | 922136,31 | 12421426,24 | 11499289,93 | 1247,02 |
| 4. Listrik, Gas dan Air Bersih | 204324,81 | 493724,43 | 289399,62 | 141,63 |
| 5. Bangunan | 1531269,66 | 1650463,27 | 119193,61 | 7,78 |
| 6. Perdagangan, Hotel dan Restoran | 6259353,85 | 9631793,24 | 3372439,39 | 53,87 |
| 7. Pengangkutan dan komunikasi | 1155293,80 | 2053018,42 | 897724,62 | 77,70 |
| 8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan | 1607285,60 | 1605968,13 | - 1317,47 | 0,08 |
| 9. Jasa-Jasa | 3701694,85 | 4038526,07 | 336831,22 | 9,09 |
| Total | 23759743,38 | 40932538,43 | 17172795,05 | 1597,15 |

Sumber: BPS, PDRB Propinsi Jawa Tengah atas Dasar Harga Konstan 1993 tahun 1992 dan 2000 diolah.

Tabel 5.5
Hasil Analisis Shift-Share Sektor-Sektor Ekonomi
Kota Surakarta Tahun 1992 – 2000

| No | Sektor | Komponen pertumbuhan propinsi (Nij) | Komponen Bauran industri (Mij) | Komponen keunggulan kompetitif (Cij) | Jumlah keseluruhan (Dij) |
|----|---|-------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| 1 | Pertanian | 14228,73 | -13117,13 | -1214,03 | -102,44 |
| 2 | Pertambangan dan penggalian | 834,07 | -206,92 | -983,40 | -356,25 |
| 3 | Industri pengolahan | 111182,7 | 1807104 | -1745923 | 172363,62 |
| 4 | Listrik, Gas dan Air Bersih | 13676,26 | 13124,35 | -19767,73 | 7032,89 |
| 5 | Bangunan | 97270,96 | -86795,21 | 28201,11 | 38676,86 |
| 6 | Perdagangan, Hotel dan Restoran | 145799,3 | -37114,05 | -18616,27 | 90068,94 |
| 7 | Angkutan dan Komunikasi | 49430,03 | 3712,47 | 51508,84 | 104651,35 |
| 8 | Keuangan, Persewaan dan jasa Perusahaan | 52768,61 | -52828,45 | 35244,77 | 35184,93 |
| 9 | Jasa-jasa | 79504,5 | -69495,19 | 63892,71 | 73902,01 |
| | Total | 564695,16 | 1564383,87 | -1607657 | 521421,91 |

Sumber : BPS, PDRB kota Surakarta tahun 1992-2000 dan PDRB propinsi Jawa Tengah tahun 1992 - 2000 diolah.

Dari tabel 5.5 terlihat pengaruh pertumbuhan propinsi mempunyai efek yang positif terhadap PDRB Surakarta, yaitu sebesar 564695,16 dan juga memberikan efek yang positif terhadap seluruh sektor, diantaranya 4 sektor ekonomi yang besar peranannya yaitu: sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran 145799,3; sektor Industri Pengolahan 111182,7; sektor Keuangan, Persewaan, dan

Jasa Perusahaan sebesar 52768,61; sektor Bangunan sebesar 97270,96. Seluruh sektor angkanya positif artinya sektor-sektor tersebut memberikan kontribusi yang tinggi pada pendapatan propinsi.

Komponen bauran industri mempunyai efek yang positif terhadap PDRB, yaitu sebesar 1564383,87. Pengaruh negatif ditunjukkan oleh sektor pertanian sebesar - 13117,13; sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar - 206,92; sektor Bangunan - 86795,21; sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar - 37114,05; sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan sebesar - 52828,45 dan sektor jasa sebesar - 69495,19, sektor-sektor tersebut di katakan negatif karena menghambat pendapatan propinsi. Sementara sektor-sektor lainnya memberikan pengaruh yang positif terdapat pada sektor industri pengolahan sebesar 1807104 ; sektor listrik, gas dan air bersih sebesar 13124,35 dan sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 3712,47, ke tiga sektor ini memberikan kontribusi yang tinggi sumbangannya pada pendapatan propinsi.

Bila diamati dari aspek keunggulan kompetitif, sektor-sektor yang memberikan efek kompetitif positif adalah sektor bangunan sebesar 28201,11; sektor Angkutan dan Komunikasi sebesar 51508,84; sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan sebesar 35244,77; dan sektor jasa-Jasa sebesar 63892,71. sektor yang memperlihatkan nilai negatif yaitu sektor Pertanian, sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Industri Pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih, dan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran. Secara keseluruhan

komponen keunggulan kompetitif memberikan pengaruh yang negatif terhadap PDRB kota Surakarta sebesar - 1607657.

Secara keseluruhan (Dij) tingkat pertumbuhan pendapatan sektor-sektor ekonomi kota Surakarta menunjukkan nilai yang positif. Sektor Industri Pengolahan sebesar 172363,62 merupakan sektor yang menjadi pemimpin (leading sector) karena sektor tersebut menjadi sektor andalan dalam pembentukan PDRB kota Surakarta tahun analisis 1992-2000. Sektor Industri Pengolahan disebut leader karena sumbangannya untuk propinsi adalah yang paling tinggi di bandingkan sektor-sektor yang lain, walaupun pada komponen keunggulan kompetitif dan komponen bauran industri memberikan efek yang negatif tetapi jika dijumlahkan (Dij) lebih tinggi dari sektor yang lain. Sektor yang sumbangannya juga besar terhadap propinsi ditunjukkan oleh sektor Angkutan dan komunikasi sebesar 104651,35; sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran sebesar 90068,94; sektor Jasa-jasa sebesar 73902,01 dan sektor bangunan sebesar 38676,86. Secara keseluruhan (Dij) tingkat pertumbuhan pendapatan mempunyai efek yang positif terhadap PDRB yaitu sebesar 521421,91.